

AKTIVITAS HUMAS DPRD KABUPATEN BANTUL DALAM MEMBANGUN *MEDIA RELATIONS*

Disusun Oleh : AHMAD KHALID PARINDURI (20070530094)
Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Researchers conducted a study on the Publicist DPRD Bantul Regency, because his publicist DPRD Bantul Regency is the pioneer activities related to publications and media relations with berbagai parties, primarily to the print and electronic media. Periodization of research done between year 2012-2013 with a consideration of the appropriate provisions of the Regulations implementing it public relations in the area of the latest about the arrangement of the Organization and The work. Data collection techniques by using interview techniques, documentation and library studies. Data analysis technique used is qualitative data analysis techniques.

This research is qualitative research is descriptive method. To obtain the necessary data validity checking techniques include measuring the validity or member check data validity checking. Data collection techniques using interviewing techniques, documentation and library research. The data analysis technique used is qualitative data analysis techniques. The data were obtained by reviewing all available data from various sources. The steps are the data collection, data reduction and conclusion.

Activity public relations council district bantul in fostering media relations not effective. In fostering media relations public relations council memaknai only for relations with the media / reporters. As a function publicity supposed public relations staff of many rely on the media as publiskasi. Factor supporting activity public relations council district bantul is facility support for journalists. Internet technology that enables the staff pr for any developments updates public-relation. Factor inhibitors activity public relations council district bantul is the quality of human resources conventional pattern work against public-relation make no maximum activity executed.

Keywords: the Activity of Public Relations, Redia Relations, council Bantul Regency

Pendahuluan

Di semua negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia, lembaga *Public Relations* atau biasa dikenal dengan nama Humas sangat diperlukan. Humas

merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, pelayanan kepada masyarakat dengan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang atau golongan. Humas merupakan bidang atau fungsi pelayanan publik yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun organisasi yang bersifat non komersial. Humas terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara instansi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya, antara lain dengan masyarakat sebagai publik.

Kehadiran Humas bukan merupakan unit struktural yang kaku karena diikat oleh prosedur dan birokrasi yang ada, tetapi posisinya yang langsung berhubungan dengan pimpinan, petugas Humas pun harus mempunyai kemampuan untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapkan kepadanya. Hubungan masyarakat mempunyai ruang lingkup kegiatan yang menyangkut banyak manusia (publik, masyarakat, khalayak), baik di dalam (publik intern) dan diluar (publik ekstern). Humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak. Organisasi atau lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu (Widjaja 2008: 2).

Sekretariat DPRD adalah penyelenggara administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD dan bertugas menyediakan serta mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Dalam sekretariat DPRD Kabupaten Bantul dibentuk salah satu sub bagian yaitu Hubungan Masyarakat (Humas). Lembaga

DPRD Kabupaten Bantul telah lama berdiri dan Humas DPRD Kabupaten Bantul terbentuk menjadi satu sub bagian pada tahun 2000 serta ditambahkan ruang aspirasi dalam Humas pada tahun 2007.

Pembahasan

A. Aktivitas Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul dalam Membangun *Media Relations*

Hubungan masyarakat atau yang disebut juga *Public Relations* merupakan salah satu bagian terpenting dan tidak dapat terpisah dari sistem manajemen dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan, Humas dalam upaya menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi dengan publiknya tersebut dapat menentukan sukses tidaknya usaha organisasi dalam upaya meraih citra positif.

Dengan kata lain, Humas berperan sebagai fasilitator dalam penyampaian informasi-informasi mengenai keadaan suatu organisasi yang dianggap penting dan patut diketahui para pihak *stakeholder* atau publik. Setiap instansi pemerintah, baik yang berskala besar, menengah ataupun kecil tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan hubungan timbal balik antara satu bidang dengan bidang lainnya dalam menghadapi setiap permasalahan pemerintahan. Oleh karena itu, setiap organisasi instansi pasti membutuhkan bagian yang dapat menjalankan aktivitas yang menghubungkan lembaga / instansi dengan para publiknya.

Dari penyampaian di atas pemahaman Humas DPRD Kabupaten Bantul terhadap *media relations* cukup penting. Sebagai organisasi pemerintah maka Humas DPRD perlu mendalami dan mengetahui pentingnya *media relations* bagi publistias DPRD. Berikut adalah aktivitas Humas DPRD dalam kaitannya dengan penyelenggaraan *media relations* dan publikasinya:

1. Aktivitas Humas dalam Mengelola Publikasi dan Informasi DPRD

Pada dasarnya aktivitas humas DPRD Kabupaten Bantul sudah diupayakan untuk berjalan dengan semestinya. Peneliti mulai menelusuri kinerja Humas di kantor ini dengan melakukan wawancara dengan dengan beberapa informan terkait. Pada bagian ini peneliti memaparkan mengenai aktivitas humas secara umum. Adapun aktivitas Humas DPRD diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Press Conference

b. Press Release

c. Press Tour

2. Aktivitas Humas DPRD dalam membangun *Media Relations*

Peneliti memasuki bagian penjabaran tentang aktivitas Humas sekretariat DPRD Kabupaten Bantul dalam membangun *media relations* sebagaimana disampaikan pada bab II, fungsi ini dalam sebuah instansi pemerintah terbagi dua. Ada yang bersifat ke dalam dan ada yang bersifat keluar. Beberapa anggota DPRD Kabupaten Bantul berujar mengenai fungsi ini dan diantara peran itu nampak ketika anggota DPRD menjalankan reses atau ada pembawa aspirasi

oleh masyarakat itu sendiri dalam bentuk demonstrasi yang datang langsung ke kantor DPRD Kabupaten Bantul.

“Contoh kasus demo. Kami adalah jembatan ke dewan, kami memediasi mereka ketemu dewan. Setelah mereka diterima kami buat rilisnya”.(Wawancara dengan Drs Helmi Djamharis, MM tanggal 18 Maret 2013)

Memang dari sekian banyak urusan mediasi yang bisa dilakukan, humas sekretariat DPRD Kabupaten Bantul hanya membatasi urusan memenuhi tuntutan aspirasi pengunjung rasa atau kru media massa yang datang ke kantor. Tidak ada pengklasifikasian publik yang peneliti dapatkan seperti yang terjabarkan format tata kelola kehumasan pemerintah. Ini dibuktikan dengan seluruh staf yang peneliti temui menganggap mediasi secara sempit, sekedar berurusan dengan demonstran.

Penutup

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas humas sekretariat DPRD Kabupaten Bantul dalam membangun *media relations* belum berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari adanya aktivitas humas yang tidak berlandaskan pada substansi kebutuhannya dan terkesan lebih banyak menjalankan fungsi publisitas bagi DPRD Kabupaten Bantul. Dalam membangun *media relations* para staf humas masih memaknai hanya sebatas dari hubungan lembaga dewan dengan pihak media/wartawan. fungsi mediator harusnya lebih melayani

masyarakat sehingga humas maksimal dalam melakukan fungsinya. Sebagai Fungsi Publisitas seharusnya staf humas banyak menyentuh masyarakat ketimbang mengandalkan media sebagai publisitas.

2. Faktor pendukung aktivitas Humas DPRD Kabupaten Bantul:
 - a. Fasilitas yang tersedia ruang yang luas untuk mengadakan rapat sangat membantu aktivitas humas.
 - b. Teknologi telah melengkapi aktivitas humas berupa internet yang memungkinkan para staf humas untuk update setiap perkembangan kehumasan.

Faktor penghambat aktivitas Humas DPRD Kabupaten Bantul:

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang konvensional terhadap pola kerja kehumasan membuat tidak maksimal aktivitas yang dijalankan.